

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PRSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TRANSLITERASI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II EKSISTENSI PERATURAN MENTERI DALAM KETATANEGARAAN INDONESIA DAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM	14
A. Peraturan Menteri Dalam Ketatanegaraan Indonesia	14
1. Pengertian Peraturan Menteri	14
2. Pokok Peraturan Menteri	19
3. Sasaran dan Tujuan Peraturan Menteri	22
4. Pelaksanaan Peraturan Menteri	24
B. Peraturan Dalam Ketatanegaraan Islam	28
1. Pengertian peraturan dalam Islam	28
2. Tujuan peraturan dalam Islam	34
3. Pelaksanaan peraturan dalam Islam	36
BAB III KAJIAN TERHADAP PERATURAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 9 DAN NOMOR 8 TAHUN 2006 : LATAR BELAKANG, SUBSTANSI DAN TUJUANNYA	41
A. Latar Belakang Terbitnya Peraturan Bersama Menteri	41
B. Substansi Peraturan Bersama Menteri	45
1. Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama	47
2. Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama	49
3. Pendirian Rumah Ibadah	54
4. Izin Sementara Pemanfaatan Bangunan Gedung	55

	5. Penyelesaian Perselisihan	58
	C. Tujuan Peraturan Bersama Menteri	61
BAB IV	PERATURAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 9 DAN NOMOR 8 TAHUN 2006, SUATU TINJAUAN DALAM PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH.....	63
	A. Tinjauan Peraturan Bersama Menteri dalam Kehidupan bermasyarakat dalam Perspektif Siyasah Islam	64
	B. Tinjauan Peraturan Bersama Menteri tentang pembangunan rumah ibadah dalam Perspektif Siyasah Islam	68
BAB V	P E N U T U P	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fenom konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak di kembangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arba'ah*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizi*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zarī'ah*, dan *murū'ah*.
5. *Syaddah* atau *Tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *ḥaddun*, *saddun*, *ṭayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*.
7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yah hilal*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrāhim*.